

# PENYESUAIAN DIRI PADA PELAKU PERNIKAHAN DINI YANG TINGGAL BERSAMA MERTUA

Dwi Putra Ramdani  
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [Dwiputra.22121999@gmail.com](mailto:Dwiputra.22121999@gmail.com)

## ABSTRAK

*Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang maha esa. Masa remaja merupakan masa dimana individu menjalankan fase badai dan topan (storm and stress). Penelitian sebelumnya mengungkap bagaimana peran individu dan lingkungan mempengaruhi proses penyesuaian diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyesuaian diri pada pelaku pernikahan dini yang tinggal bersama mertua di kabupaten Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengacu kepada aspek yang dikemukakan Schneiders (1960). Metode sampling menggunakan teknik purposive sampling dan jumlah subjek penelitian tiga orang remaja putri dengan tiga orang significant other. Terdapat hasil penelitian dari ketiga subjek yaitu kesamaan dan perbedaan dalam proses serta kemampuan ketiga subjek melakukan penyesuaian diri berdasarkan tuntutan lingkungan setempat. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor internal yaitu kebutuhan memenuhi peran dan tanggung jawab baru, motivasi untuk menjadi individu yang berkembang secara positif, dan faktor eksternal yaitu dukungan lingkungan dan kondisi lingkungan yang sehat.*

**Kata Kunci:** *Penyesuaian Diri, Pernikahan Dini, Tinggal Bersama Mertua*

# SELF-ADJUSTMENT IN EARLY MARRIAGE PERPETRATORS WHO LIVE WITH IN-LAWS

Dwi Putra Ramdani  
Tabah Aris Nurjaman

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [Dwiputra.22121999@gmail.com](mailto:Dwiputra.22121999@gmail.com)

## ABSTRACT

*Marriage is a physical and mental bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family based on the almighty God. Adolescence is a time when individuals undergo a storm and stress phase. Previous research reveals how the role of individuals and the environment affects the self-adjustment process. This study aims to determine self-adjustment in early marriage perpetrators who live with in-laws in Indramayu district. This study uses qualitative methods, data collection using interview methods, observation and documentation referring to aspects proposed by Schneiders (1960). The sampling method uses purposive sampling technique and the number of research subjects is three young women with three significant others. There are research results from the three subjects, namely similarities and differences in the process and ability of the three subjects to make adjustments based on the demands of the local environment. The influencing factors are internal factors, namely the need to fulfill new roles and responsibilities, motivation to become a positively developed individual, and external factors, namely environmental support and healthy environmental conditions.*

**Keywords:** *Self-Adjustment, Early Marriage, Living with In-Laws.*